

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan psikologis dalam menghadapi *menarche* pada remaja awal putri di SD Tegalaren Kabupaten Majalengka dimana pengamatannya dilakukan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independen dan variabel dependen (Hidayat, 2014).

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah (Hidayat, 2014). Definisi konseptual terdiri dari :

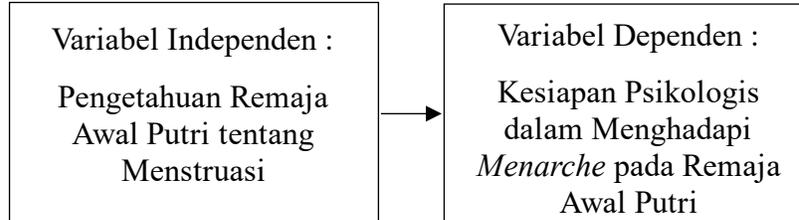
a. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Hidayat, 2014). Variabel independen pada penelitian ini adalah Pengetahuan tentang Menstruasi.

b. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2014). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kesiapan Psikologis dalam Menghadapi *Menarche*.

Berikut gambaran definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Definisi Konseptual

Keterangan :

: Variabel yang diteliti

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan

observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen					
Pengetahuan Remaja Awal Putri tentang Menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang menstruasi meliputi pengertian, siklus menstruasi, lama menstruasi, usia <i>menarche</i> , ciri menstruasi.	Kuesioner	- Setiap 1 soal diberi nilai 1 poin (jika jawaban benar) - Benar diberikan kode 1 - Salah diberikan kode 0	0 : Baik jika jawaban benar >11 soal 1 : Cukup jika jawaban benar 9-11 soal 2 : Kurang jika jawaban benar < 9 soal	Ordinal
Variabel Dependen					
Kesiapan Psikologis dalam Menghadapi <i>Menarche</i> pada Remaja Awal Putri	Keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang telah siap mencapai kematangan fisik, yaitu datangnya haid pertama (<i>menarche</i>).	Kuesioner	- Bagian bintang <i>favourable</i> (menyenangkan/menguntungkan) : SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 - Bagian tidak bintang/ <i>unfavourable</i> (tidak menyenangkan/menguntungkan) : SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4 - Siap diberikan kode 1 - Tidak siap diberikan kode 0	0 : Sangat Siap jika skor > 35 1 : Siap jika skor 31-35 2 : Tidak Siap jika skor < 31	Ordinal

Karakteristik					
Usia Remaja Awal Putri	Usia pada manusia adalah waktu yang terlewat sejak kelahiran				Ordinal
Kelas Remaja Awal Putri	Kelas dapat berarti sekelompok murid yang menghadapi pelajaran ataupun kuliah tertentu di perguruan tinggi, sekolah, maupun lembaga pendidikan.				Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah remaja awal putri kelas IV, V, VI di SD Tegalaren Kabupaten Majalengka berjumlah 36 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan kepala sekolah sebagai peneliti pendamping untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden dan persetujuan mengikuti penelitian karena responden usianya dibawah 14 tahun (usia rentan).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022).

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling total*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2022). Alasan mengambil *sampling total* karena menurut (Sugiyono, 2022) penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan *sampling total*, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 remaja awal putri.

Teknik kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- 1) Remaja awal putri yang tercatat sebagai siswi aktif di SD Tegalaren Kabupaten Majalengka.
- 2) Remaja awal putri yang belum mengalami *menarche*.
- 3) Remaja awal putri yang berumur 10-12 tahun.

- 4) Remaja awal putri yang dapat membaca dan menulis.
- 5) Remaja awal putri yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu remaja awal putri yang tidak mengikuti proses penelitian sampai akhir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2014).

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022). Instrumen pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner untuk merumuskan penelitian yang akan dicapai. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan pertanyaan dan pernyataan tertutup yang membuat responden untuk memilih hanya jawaban yang diberikan dalam kuesioner atau responden tidak dapat dengan bebas memberikan jawaban yang diinginkan responden. Kuesioner ini dibagikan kepada 36 remaja awal putri kelas VI, V, VI di SD Tegalaren.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian (Sari, 2021) dengan judul Hubungan Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi *Menarche* pada Siswi SDN 38 Kota Bengkulu, sebelum diuji validitas dan reliabilitasnya, kuesioner tersebut menggunakan *expert judgement* yaitu dosen kebidanan sesuai keahlian pada bidangnya. (*kuesioner penelitian terlampir*).

Instrumen penelitian ini menggunakan 2 kuesioner, sebagai berikut :

2. Instrumen Kuesioner Pertanyaan Mengenai Pengetahuan Remaja Awal Putri Tentang Menstruasi

Kuesioner pertanyaan mengenai pengetahuan remaja awal putri tentang menstruasi ini terdiri dari 15 pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan remaja awal putri tentang menstruasi. Setiap nilai dari pertanyaan ini sebagai berikut :

- 1) Setiap 1 soal diberi nilai 1 poin (jika jawaban benar)
- 2) Benar diberikan kode 1
- 3) Salah diberikan kode 0
- 4) 2 : Kurang : jika jawaban benar < 9 soal
- 5) 1 : Cukup : jika jawaban benar 9-11 soal
- 6) 0 : Baik : jika jawaban benar > 11 soal

3. Instrumen Kuesioner Pernyataan Mengenai Kesiapan Psikologis dalam Menghadapi *Menarche*

Kuesioner pernyataan tentang kesiapan psikologis dalam menghadapi *menarche* ini terdiri dari 10 pernyataan untuk mengetahui siap atau tidaknya remaja awal putri menghadapi *menarche*. Setiap nilai dari pernyataan ini sebagai berikut:

1) Bagian bintang/*favourable* (menyenangkan/menguntungkan) :

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

2) Bagian tidak bintang/*unfavourable* (tidak menyenangkan/menguntungkan) :

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

3) Siap diberikan kode 1

4) Tidak siap diberikan kode 0

5) 2 : Tidak Siap jika skor < 31

6) 1 : Siap jika skor 31-35

7) 0 : Sangat Siap jika skor > 35

4. Kisi-Kisi Kuesioner

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	Materi	No. Soal	Jumlah Soal	Jawaban
1.	Pengetahuan Remaja Awal Putri Tentang Menstruasi	Pernah/belum mendengar tentang <i>menarche</i>	1	1	A
2.	Menstruasi	Pernah/belum mengalami menstruasi pertama	2	1	A

3.		Pengertian <i>menarche</i>	3, 4,	2	A, A
4.		Usia <i>menarche</i>	5	1	A
5.		Siklus menstruasi	6, 7	2	A, C
6.		Fisiologi menstruasi	8, 9, 11, 13	4	B, C, A, C
7.		Pengertian menstruasi	10	1	B
8.		Fisiologi <i>menarche</i>	12	1	A
9.		Kelainan menstruasi	14	1	A
10.		Gejala gangguan menstruasi	15	1	B
11.	Kesiapan Psikologis Dalam Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Remaja Awal Putri	Siap secara psikologis	1, 2, 9	3	SS, SS, SS
12.		Belum siap secara psikologis	3, 4, 5, 6, 7, 8, 10	7	STS, STS, STS, STS, STS
Jumlah			25	25	25

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2022). Data primer pada penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data tentang Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Kesiapan Psikologis dalam Menghadapi *Menarche* pada Remaja Awal Putri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2022). Data sekunder pada penelitian ini berupa data jumlah remaja awal putri didapat dari catatan wali kelas pada kelas IV, V, VI di SD Tegalaren.

6. Pengolahan Data

Data yang akan dianalisis terlebih dahulu diolah. Fungsi yang berhubungan dengan pengolahan data adalah :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Dalam melakukan kegiatan memeriksa data ini meliputi perhitungan dan perjumlahan dan koreksi (memeriksa kelengkapan data, kesambungan data dan keseragaman data).

b. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean mengubah data dengan menetapkan setiap sampel kode untuk mengkategorikan keadaan yang merespons. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data, pengkodean sangat penting, biasanya juga dibuatkan daftar kode agar lebih mudah untuk melihat posisi dan arti dari kode variabel.

c. Menentukan Skor (*Scoring*)

Tahapan ini dilakukan setelah ditentukan kode jawaban atau hasil kuesioner sehingga setiap jawaban responden atau hasil kuesioner dapat diberikan skor.

d. Memasukkan Data (*Entering*)

Entering merupakan tindakan memasukkan data secara manual ke dalam program di komputer, data yang sudah diberi kode dimasukan ke dalam program komputer dan kemudian memprosesnya melalui sistem komputer dan menyimpannya dengan mudah.

e. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulating adalah fungsi meringkas data yang dimasukkan ke dalam program pengolah data. Setelah data terkumpul, data disajikan dalam bentuk tabel atau grafik dan dijelaskan cara membaca tabelnya.

f. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Melakukan pengecekan ulang kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner pada penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021) yang sudah baku, maka tidak dilakukan uji validitas oleh peneliti dalam penelitian ini. (*Hasil uji validitas kuesioner terlampir*).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner pada penelitian ini menggunakan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021) yang sudah baku, maka

tidak dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti dalam penelitian ini. (*Hasil uji reliabilitas kuesioner terlampir*).

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah mulai menganalisis data. Peneliti menggunakan 2 langkah untuk menganalisis data, yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat pada penelitian ini adalah menganalisis variabel Pengetahuan tentang Menstruasi dengan Kesiapan Psikologis dalam Menghadapi *Menarche* pada Remaja Awal Putri. Data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel.

Adapun rumus persentase yaitu:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

n = Jumlah seluruh responden berdasarkan kategori (sampel)

N = Jumlah seluruh responden (populasi)

100% = Bilangan tetap

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini untuk melihat hubungan dua variabel, digunakan analisis dengan uji korelasi *Spearman Rank*. Korelasi *Spearman Rank* digunakan mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiyono, 2022).

Ukuran asosiasi yang menuntut seluruh variabel diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal, membuat objek atau individu-individu yang dipelajari dapat diranking dalam banyak rangkaian berturut-turut, skala ordinal atau skala urutan, yaitu skala yang digunakan jika terdapat hubungan, biasanya berbeda di antara kelas-kelas dan ditandai dengan “>” yang berarti “lebih besar daripada” (Lestari, 2018). Koefisien yang berdasarkan ranking ini dapat menggunakan koefisien korelasi *Spearman Rank*. Menurut (Sugiyono, 2022) Rumus uji *Spearman Rank* yang digunakan pada penelitian yaitu :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

b_i = Rangking Data Variabel $X_i - Y_i$

n = Jumlah data (Jumlah responden *rank* untuk *spearman* ($5 < n < 30$))

Setelah dilakukan perhitungan persamaan analisis korelasi *Spearman Rank*, selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai ρ hitung dengan ρ tabel (Sugiyono, 2022). Dirumuskan sebagai berikut :

- a. Jika, ρ hitung \leq ρ tabel, berarti H_o diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika, ρ hitung $>$ ρ tabel, berarti H_o ditolak dan H_a diterima.

Tujuan *Spearman Rank* yaitu :

- a. Melihat hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak.
- b. Melihat tingkat kekuatan hubungan dua variabel.
- c. Melihat arah hubungan dua variabel.

Dasar pengambilan keputusan *Spearman Rank* yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi $<$ 0.05 maka ada hubungan.
- b. Jika nilai signifikansi $>$ 0.05 maka tidak ada hubungan.

Kriteria tingkat kekuatan hubungan *Spearman Rank* yaitu :

- a. Nilai koefisien hubungan 0.00-0.25 = hubungan sangat lemah
- b. Nilai koefisien hubungan 0.26-0.50 = hubungan cukup
- c. Nilai koefisien hubungan 0.51-0.75 = hubungan kuat
- d. Nilai koefisien hubungan 0.76-0.99 = hubungan sangat kuat
- e. Nilai koefisien hubungan 1.00 = hubungan sempurna

G. Prosedur Penelitian

Peneliti menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan :

- a. Memilih tempat penelitian yaitu di SD Tegalaren.
- b. Menentukan judul Proposal Skripsi.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan ke Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan melalui Bagian Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan. Surat permohonan izin studi pendahuluan yang telah ditandatangani, kemudian diserahkan ke Kepala Sekolah SD Tegalaren dan mendapat surat balasan izin studi pendahuluan.
- d. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- e. Menyusun Proposal Skripsi.
- f. Sidang Proposal Skripsi.
- g. Revisi Proposal Skripsi.

2. Tahap Pelaksanaan :

- a. Datang ke tempat penelitian yaitu di SD Tegalaren.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan melalui Bagian Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan yang ditujukan untuk Kesbangpol dan Disdik. Surat permohonan izin penelitian yang telah

ditandatangani, kemudian diserahkan ke Kesbangpol dan Disdik, lalu mendapat surat balasan izin penelitian dari Kesbangpol yang ditujukan untuk Disdik. Kemudian dari Disdik mendapat surat balasan izin penelitian.

- c. Datang ke tempat penelitian yaitu di SD Tegalaren.
- d. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi penelitian yang digunakan.
- e. Menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- f. Memberikan lembar *informed consent* kepada responden yang bersedia lalu meminta tanda tangan responden (diwakili oleh peneliti pendamping yaitu Kepala Sekolah SD Tegalaren).
- g. Memberikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- h. Melakukan pengolahan data dan analisis data. Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang ditentukan oleh peneliti.
- i. Hasil pengolahan data akan dirumuskan dalam kesimpulan penelitian, apakah ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan kesiapan psikologis pada remaja awal putri di SD Tegalaren.

3. Tahap Akhir :

- a. Menyusun laporan skripsi.
- b. Presentasi hasil penelitian/sidang skripsi.
- c. Revisi hasil penelitian/sidang skripsi.
- d. Pengumpulan draft hasil penelitian/sidang skripsi.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Tegalaren yang beralamat di Blok Kamis Desa Tegalaren, Kec. Ligung, Kabupaten Majalengka, Kode Pos 45456, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2023.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Persetujuan (*informed consent*) adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain lain.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama (*anonymity*) adalah etika yang memberikan jaminan dalam penggunaan responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan (*Confidentiality*) adalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada paksaan, atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian untuk menghormati pilihan responden. Responden diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau mengundurkan diri selama proses penelitian.